

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada dosen STIA Amuntai yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kausal. Disebut kausal karena penelitian ini menganalisa hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel independen dan mana yang menjadi variabel dependen.

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang terpengaruh oleh perubahan variabel independen disebut sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kampus STIA Amuntai yang beralamat di Sungai Karias, Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Lokasi tersebut dipilih karena penulis bertujuan untuk mengetahui apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja dosen di STIA Amuntai.

Di kampus STIA Amuntai formasi pengajar sebagian bukan dosen tetap (NIDN) akan tetapi dosen tidak tetap (NIDK/NUPN) dengan 27 orang dosen tetap dan 21 dosen tidak tetap. Sistem penggajian dosen (baik dosen tetap maupun tidak tetap) yaitu dengan sistem penggajian mandiri (dibawah yayasan) yang hanya mengandalkan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dari mahasiswa. Sistem penggajian mandiri inilah yang dapat mempengaruhi kinerja dosen. Dimana gaji dibayar dalam 4 minggu sekali. Dan dalam setahun gaji dibayarkan hanya 8 kali dan 2 kali vakasi final test. Dalam situasi seperti ini dapat menyebabkan keinginan untuk mencari kompensasi lain di luar gaji. Kompensasi dalam hal ini menjadi pengaruh yang sangat sensitif terhadap kinerja karena kompensasi merupakan sumber penghasilan bagi mereka dan keluarganya. Kompensasi juga menjadi gambaran status sosial seorang dosen. Pemberian kompensasi yang layak akan menentukan apakah dosen tersebut akan tetap bertahan kerja atau mencari pekerjaan dilain guna menambah penghasilan. Pemberian kompensasi diberikan agar dosen dapat bekerja secara maksimal sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

Alasan penulis mengambil objek penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai adalah karena STIA Amuntai ini adalah Lembaga Pendidikan berstatus umum tertua sebanua 6 yang mana STIA ini berlokasi di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kabupaten Hulu Sungai Utara dikategorikan dengan kabupaten tertinggal, sehingga APBD nya cenderung kecil yang menyebabkan bantuan Pemerintah Daerah sulit diharapkan apalagi yang bersifat rutinitas. Di STIA Amuntai sebagian besar dosen bukan dosen PNS yang menerima kompensasi dari kegiatan akademis. Menurut wawancara dengan beberapa dosen, untuk pemenuhan kebutuhan diri dan keluarga mengharuskan mereka untuk mencari pekerjaan sampingan sehingga Tridharma terganggu karena tidak fokus.

Hal yang unik dari STIA Amuntai ini sehingga penulis tertarik untuk meneliti adalah sistem penggajiannya. Sistem penggajian di STIA Amuntai ini bukan sistem yang setiap 1 bulan gaji, namun gaji dibayarkan dalam 4 minggu sekali dan dalam setahun gaji dibayarkan hanya 8 kali dan 2 kali vakasi final test. Dalam situasi seperti inilah yang dapat menyebabkan keinginan untuk mencari kompensasi lain di luar gaji

Terkait fenomena permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan kompensasi yang berlokasi di STIA Amuntai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah para responden atau dosen di kampus STIA Amuntai yang berjumlah 43 orang dengan dosen NIDN berjumlah 27 orang dan dosen NIDK 16 orang.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonersia; 1989). Adapun Objek penelitian dalam tulisan ini adalah kinerja dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018, hlm. 80)

Populasi dari penelitian adalah dosen STIA Amuntai yang berjumlah 43 orang, dengan dosen NIDN berjumlah 27 orang dan dosen NIDK 16 orang. Data jumlah dosen diperoleh dari data dokumentasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* ialah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018, hlm. 85). Adapun

yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dosen NIDN dan dosen NIDK yang berjumlah 43 di kampus STIA.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2013, hlm. 16). Adapun data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini yaitu : hasil jawaban kuesioner oleh responden

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden dan informan yaitu orang yang diteliti atau orang yang dapat memberikan informasi. Responden dalam penelitian ini adalah dosen yang bekerja di kampus STIA Amuntai. Informan dalam penelitian juga dosen yang dapat memberikan data, informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian melalui kuesioner, yaitu penyebaran angket yang berisi pertanyaan menyangkut masalah yang diteliti dan dokumentasi untuk pengumpulan data lainnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018, hlm. 142)

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hlm. 38). Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2018, hlm. 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel Kompensasi ; Kompensasi finansial dan kompensasi nonfinansial.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Kinerja.

H. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat

ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2018, hlm. 92).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018, hlm. 93)

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- | | |
|--|---|
| 1. Selalu (SL) diberi skor | 5 |
| 2. Sering (SR) diberi skor | 4 |
| 3. Kadang-kadang (KK) diberi skor | 3 |
| 4. Hampir tidak pernah (HTP) diberi skor | 2 |
| 5. Tidak pernah (TP) diberi skor | 1 |

I. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari

para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2013, hlm. 46). Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel-variabel yang berhubungan dengan kompensasi terhadap kinerja dosen adalah :

Tabel 3.1 Instrumen pengumpulan data

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teori
Kompensasi (X)	Kompensasi Finansial (X1)	- Gaji	- Ketepatan waktu pemberian gaji - Sesuai dengan kinerja yang diberikan	Simomara (2004)
		- Insentif	- Insentif transport pelatihan, bimbingan mahasiswa - Vakasi final test	
		- Tunjangan	- Tunjangan hari raya - Tunjangan fungsional - Tunjangan struktural	
	Kompensasi Nonfinansial (X2)	- Penghargaan	- Penghargaan atas kinerja yang baik	Yani (2012)
		- Fasilitas	- Fasilitas yang memadai - Asuransi kesehatan	
		- Promosi	- Promosi jabatan atas kinerja yang	

			baik	
Kinerja (Y)	Kinerja Dosen (Y)	- Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing seminar, KKN, PKL - Membimbing dan ikut membimbing dalam menghasilkan, disetasi, tesis, skripsi dan laporan akhir studi - Menjadi penguji pada ujian akhir skripsi - Membina kegiatan mahasiswa - Menduduki jabatan pimpinan di perguruan tinggi 	Kemristek dikti tentang perguruan tinggi (UU No.12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 9)
		- Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan karya ilmiah - Menerjemahkan / menyadur buku ilmiah 	
		- Pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian - Memberikan latihan/ penyuluhan/ ceramah kepada masyarakat - Pelayanan kepada 	

			masyarakat/kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan - Menulis karya pengabdian
		- Penunjang	- Menjadi anggota dalam suatu panitia/Badan pada perguruan tinggi/ lembaga pemerintah - Menjadi anggota organisasi profesi dosen - Mewakili perguruan tinggi/ lembaga pemerintah - Berperan aktif dalam pertemuan ilmiah.

Sumber Indikator Kinerja Dosen : <https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/02/BKD-LKD-PELATIHAN-28-01-2019.pdf>

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (*Multiple Regressions Analysis*). Fungsi dari analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Dimana :

Y = Kinerja dosen

a	= Konstanta
X_1	= Kompensasi finansial
X_2	= Kompensasi nonfinansial
b_1b_2	= Koefisien Regresi variable kompensasi
e	= Error

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2013, hlm. 46)

Pengujian validitas butir digunakan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Menurut Masrun dalam (Sugiyono, 2009, hlm. 188) menyatakan item yang mempunyai kolerasi positif dengan kriterium (skor total) serta kolerasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r \geq 0,3$.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala

yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013, hlm. 55).

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini melalui uji *internal consistency* dengan menggunakan teknik koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reabilitas $(r_{11}) > 0,6$ (Siregar, 2013, hlm. 57)

2. Uji Asumsi Klasik

Diperlukannya suatu uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis regresi berganda. Variable-variabel tersebut haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variable independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2005, hlm. 110)

Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dapat menggunakan uji histogram maupun uji P plot. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variable independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat problem Multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinieritas antar variable dapat dilihat dari *Variable Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat, dengan ketentuan jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 (sepuluh), maka dalam model tidak terjadi Multikolinieritas (Ghozali, 2005, hlm. 95) Dan jika *nilai tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2005, hlm. 105). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ini dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2001, hlm. 153)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). (Siregar, 2013, hlm. 301) Rumus regresi linier berganda : (Widarjono, 2017, hlm. 59)

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana kinerja dosen sebagai variabel Y, kompensasi finansial sebagai X_1 dan kompensasi nonfinansial sebagai X_2 , β koefisien regresi, i observasi ke- i . (Widarjono, 2017, hlm. 59)

1. Uji t (uji signifikansi parsial)

Dilakukan untuk menguji variable-variabel bebas terhadap variable terikat secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$ dimana n adalah jumlah

sampel dan k adalah jumlah variable, apabila t hitung lebih besar daripada t table berarti variable bebas berpengaruh nyata terhadap variable terikat. Untuk mengetahui besar variable bebas secara individu, dapat dilihat dari r parsial terbesar, maka variable tersebut merupakan variable yang dominan pengaruhnya terhadap variable terikat.

Perumusan hipotesis :

1. H1 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi finansial (X1) terhadap kinerja dosen (Y) secara parsial.
2. H2 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) secara parsial.
3. H3 diterima apabila terdapat pengaruh signifikan dan positif kompensasi finansial (X1) dan kompensasi nonfinansial (X2) terhadap kinerja dosen (Y) secara simultan.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai $sig < 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$T \text{ tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 40) = 2,021$$

2. Uji F (uji signifikansi simultan)

Dilakukan untuk menguji apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variable terikat (Ghozali, 2005, hlm. 88). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5%, sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah $(df) = (k-1) (n-k)$ dimana k adalah jumlah variable dan n adalah jumlah sampel. Dalam pengujian ini F hitung dibandingkan dengan F table. Apabila F hitung lebih besar dari F table berarti variable bebasnya secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variable terikat dan sebaliknya, jika F hitung kurang dari F table, maka hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variable bebas terhadap variable terikat dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa

jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.